

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI KIDANG ALIT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR ANAK TAMAN KANAK-KANAK  
KELOMPOK B PGRI I KECAMATAN PURI  
KABUPATEN MOJOKERTO**

Novia Ester Agustiningrum Setiyarini/Muhammad Reza  
091684514

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya

[www.singoesternoya@yahoo.com](mailto:www.singoesternoya@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Pengembangan kemampuan motorik kasar pada Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Taman Kanak-Kanak pelaksanaannya melalui berbagai cara, alternatif yang dikembangkan dengan membelajarkan bentuk tarian. Anak usia Taman Kanak-Kanak dengan pembelajaran Tari Kidang Alit ini berpotensi mengekspresikan suatu gerakan pada seluruh badan. Meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam pembelajaran tari kidang alit terdapat keragaman gerakan melompat-lompat, berlarian dan berputar-putar ini sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak taman kanak-kanak. Dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran tari kidang alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar sesuai kebutuhan dan karakteristik anak taman kanak-kanak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini anak kelompok B Taman Kanak-Kanak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan perolehan hasil analisis data ini pada efektivitas pembelajaran Tari Kidang Alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak menunjukkan bahwa siklus I sebesar 25 % dan siklus II 85 %. Artinya dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas pembelajaran Tari Kidang Alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI I Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci : tari kidang alit, kemampuan motorik kasar

**ABSTRACT**

*The implication of developing gross motoric skill to young children education of kindergarten was done in variety ways, the alternative developed was learning dance. The kindergarten children with learning Kidang Alit Dance had potential to express some movements to the whole body. To enhance gross motoric skill in learning Kidang Alit Dance there was variety of jumping, running and going around movements, these were suitable with the necessity and characteristics of kindergarten children. This action research had purpose to describe the effectiveness of learning Kidang Alit Dance to increase gross motoric skill appropriate with the necessity and characteristics of kindergarten children.*

*This research used qualitative approach with class action design and the subject was group B kindergarten children while the data collection techniques used were observation and documentation. Based on the acquisition of data analysis result to the effectiveness of learning Kidang Alit Dance to enhance gross motoric skill to group B kindergarten children, it indicated that cycle I was 25% and cycle II was 85%. It meant that there was effectiveness of learning Kidang Alit Dance to increase gross motoric skill to group B children of PGRI I kindergarten Puri district Mojokerto regency.*

*Keywords: kidang Alit dance, gross motoric skill*

**PENDAHULUAN**

Keterampilan motorik di TK PGRI 1 bisa berupa banyak hal misalnya melempar bola, menangkap bola, lari, memanjat, bergantung, melompat, menari dan juga senam berbagai variasi. Namun di TK PGRI 1 kemampuan anak dalam melakukan gerak tari masih perlu pengembangan lagi. Hal ini sesuai berdasarkan apa yang terjadi di lapangan bahwa jumlah Kelompok B adalah 20 anak, yang mampu namun masih dibantu 15 anak dan 3 anak kurang minat dalam melakukan gerak tari. Padahal dalam tahapan perkembangan anak

usia 4-6 tahun dalam perkembangan motoriknya anak dapat melakukan gerakan-gerakan misalnya berdiri dengan satu kaki, melompat-lompat dengan satu atau kaki, berputar-putar.

Salah satu penyebabnya adalah terletak pada jenis tariannya bahwa selama ini tarian yang diajarkan guru pada anak tidak sesuai dengan karakter anak. Misalnya anak TK sangat suka bermain, melompat-lompat, berlari, berputar-putar. Dan tarian yang diperkenalkan pada anak sesuai observasi di lapangan susah untuk ditangkap oleh anak, terutama tarian dengan iringan

musik tradisional guru cenderung mengajarkan tarian yang seharusnya di pelajari pada tingkatan kelas diatas mereka. Yang tingkat keragaman gerakannya sudah banyak dan agak sulit untuk usia anak TK. Oleh karena itu, ketertarikan anak dalam menari menjadi kurang.

Sehingga penulis mencoba untuk berinovasi dalam menggunakan pembelajaran tari yang sesuai dengan karakter anak usia TK. Yaitu Tari Kidang Alit. Tarian ini dapat mewakili ekspresi jiwa anak-anak. Karena gerak tariannya sangat membuat anak-anak gembira, lucu dan menyenangkan. Alasan penulis menggunakan pembelajaran gerak Tari Kidang Alit tidak lain karena dalam tari ini anak-anak tetap bisa menari dengan melakukan gerakan-gerakan yang biasa mereka lakukan misalnya berlari, melompat, dan berputar-putar. Dan diharapkan ketika anak-anak menerima materi tari ini anak senang untuk melakukannya.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini: "Apakah penerapan pembelajaran Tari Kidang Alit mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok B di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto?"

Tujuan Penelitian: Untuk mendeskripsikan bahwa penerapan pembelajaran Tari Kidang Alit mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok B di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

## **KAJIAN TEORI**

Motorik Kasar yaitu suatu keterampilan gerak kasar yang melibatkan konstruksi dan pemakaian otot-otot tubuh yang besar, seluruh tubuh biasanya ikut dalam gerakan, misalnya melompat berlari, menendang dan sebagainya (Setyowati, 2012:2). Dan Menurut Gardon (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:124) menjelaskan bahwa koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar.

### **Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar**

Karakteristik perkembangan yang berhubungan dengan motorik kasar antara lain (Depdiknas, 2007:12)

- a. Berdiri diatas 1 kaki selama 5-10 detik.
- b. Menaiki dan menuruni tangga dengan berpegangan dan berganti-ganti
- c. Berjalan pada garis lurus.
- d. Berjalan mundur dan melompat di tempat.
- e. Bermain dengan bola.
- f. Mengendarai sepeda roda tiga.
- g. Melakukan permainan ketangkasan dan kelincahan.
- h. Menari sesuai musik.

### **Manfaat Perkembangan Motorik**

- a. Perkembangan fisiologis  
Manfaat motorik bagi perkembangan fisiologis adalah melakukan gerakan atau tindakan yang bisa menstimulasi proses fisiologis anak seperti pernapasan dan peningkatan peredaran darah.

- b. Perkembangan kognitif  
Manfaat motorik bagi perkembangan kognitif adalah keterampilan motorik anak akan menumbuhkan kretivitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari perkembangan mental anak.
- c. Perkembangan sosial  
Manfaat motorik bagi perkembangan sosial adalah anak yang mempunyai motorik yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang besar dan anak-anak diberikan kegiatan motorik secara bebas sesuai dengan kemampuan mereka sendiri dan dilakukan dengan senang hati.

### **Definisi Tari Kidang Alit**

Tari Kidang Alit adalah salah satu jenis tari kreasi yang bentuk gerakan tarinya meniru gerakan kidang. Gerakan Tari Kidang Alit dibuat sesederhana mungkin sesuai dengan karakteristik anak TK. Tari Kidang Alit merupakan salah satu contoh bentuk koreografi yang penciptaannya disesuaikan untuk anak usia TK.

### **Tujuan Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Tujuan pembelajaran Tari Kidang Alit yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Tujuan pembelajaran tari kidang alit tersusun pada indikator-indikator berikut:

- a. Anak mampu mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi dengan lincah.
- b. Anak mampu menari sesuai irama musik.
- c. Anak mampu senam fantasi bentuk meniru, misalkan meniru gerakan hewan, gerakan tanaman yang tertiuip angin dengan lincah.
- d. Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.

### **Manfaat Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Berdasarkan manfaat pembelajaran tari pada umumnya. Manfaat pembelajaran Tari Kidang Alit adalah

- a. untuk memberikan pengalaman seseorang mampu mempresentasikan diri di hadapan orang lain (pengembangan kepribadian).
- b. untuk memberikan pengalaman seseorang mengungkapkan ide atau gagasannya dalam berkarya.

### **Keterkaitan Antara Kemampuan Motorik Kasar Dengan Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Untuk menjadikan seorang anak pandai menari, tentunya harus dimulai sejak dini mungkin. Dalam melakukan gerak tari anak dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan misalnya kemampuan motorik, terutama motorik kasar. Karena Secara umum pembelajaran tari memiliki beberapa fungsi antara lain: ekspresi budaya, media komunikasi, salah satu bentuk seni, dan alat sosialisasi pula.

Kaitannya dengan kemampuan motorik kasar adalah saat anak melakukan gerakan-gerakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melompat, berputar secara otomatis anak sudah melakukan gerakan dasar tari. Karena dengan anak terampil dalam melakukan gerak tari maka anak akan juga terampil dalam kemampuan motoriknya. Saat menari banyak otot yang bekerja, dan anak dilatih menjadi lebih kuat, seimbang, berstamina, koordinatif dan fleksibel. Hal ini juga akan mengembangkan kemampuan motorik kasarnya.

Walaupun anak sudah terlihat tidak mempunyai bakat menari namun kalau anak-anak suka menari kemungkinan besar anak-anak akan memiliki pola hidup yang lebih aktif sampai dewasa nanti. Selain itu, menari postur tubuh juga menjadi lebih baik. Cara berdiri, duduk, berjalan, dan semua aktivitas lain akan menjadi lebih baik (dan lebih anggun). Dengan menari semua organ-organ tubuh akan berfungsi dengan baik, dimana otot-otot dapat berkembang dengan baik. Tubuh menjadi sehat dan bugar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Aqib (2006:13) Penelitian Tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan yang terjadi dalam sebuah kelas. PTK dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga belajar anak mengalami peningkatan.

### **Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pembelajaran tari *kidang alit* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Arikunto (2012:16).

### **Tempat penelitian**

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

### **Waktu penelitian**

Waktu penelitian pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013, bulan Februari sampai Maret 2013.

### **Subyek Penelitian**

Mengingat pembelajaran kemampuan motorik kasar anak dalam mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur belum optimal, maka peneliti mengambil subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B, dengan jumlah siswa 20 anak.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang digabungkan dengan check-list. Instrumen penelitian ini untuk mengobserasi aktivitas anak selama pembelajaran tari berlangsung dan pencapaian kemampuan motorik kasar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **Observasi**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung, observasi aktivitas anak dan guru. Observasi ini termasuk observasi partisipan, disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi (observer) turut ambil bagian dalam perikehidupan observer.

#### **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang tertulis, tercetak atau terekam untuk melengkapi data observasi dan sebagai bukti fisik suatu keterangan atau kejadian. Meliputi buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto yang relevan dengan penelitian.

#### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui apakah pembelajaran tari kidang alit dapat meningkatkan kemampuan anak, maka perlu analisa data. Pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yang memaparkan data dan angka – angka yang diperoleh dari hasil observasi.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana (Arikunto, 2006)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase (jumlah kemampuan maksimal)

f = frekuensi (kemampuan penelitian yang dicapai)

N = jumlah subyek penelitian

Analisis ini dilakukan dengan mengikuti alur pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan selanjutnya pada siklus berikutnya.

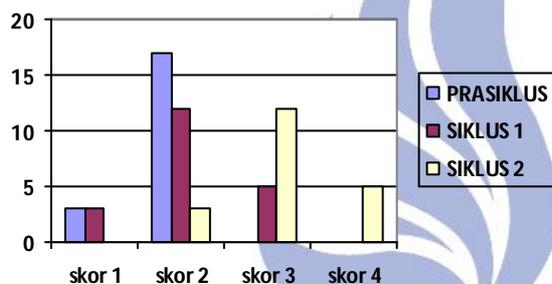
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data diperoleh aktivitas anak dalam pengenalan gerak tari yang paling dominan adalah memperhatikan penjelasan guru dan menirukan gerakan-gerakan binatang kidang, jadi anak dapat dikatakan aktif. Gerak aktif mengandung maksud-maksud tertentu yang dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa tergerak atau terpacu, maka gerak-gerak aktif tersebut adalah alat ekspresi untuk mengungkapkan rasa dan maksud yang disampaikan melalui tarian.

Perkembangan fisik motorik anak usia Taman Kanak-kanak pada awalnya gerakan anak tidak terkoordinasi dengan baik. Seiring dengan kematangan dan pengalaman anak, kemampuan tersebut berkembang dan mulai terkoordinasi secara baik, sehingga koordinasi gerak anak perlu dilatih secara terus menerus sehingga nantinya anak mampu mengkoordinasikan gerak secara seimbang.

Pada siklus 1 indikator kemampuan motorik anak pada skor 1 mencapai skor 1 yaitu mencapai 3 anak, skor 2 mencapai 12 anak, skor 3 mencapai 5 anak dan skor 4 mencapai 0 anak. Sehingga perlu diadakan siklus ke 2. Dan pada siklus 2 indikator kemampuan motorik anak pada skor 1 yaitu mencapai 0 anak, skor 2 mencapai 3 anak, skor 3 mencapai 12 anak dan skor 4 mencapai 5 anak.

Dengan demikian pengenalan gerak tari yang dilakukan sudah memenuhi standar keberhasilan. Dan data analisis hasil evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut :



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan motorik pada tiap siklusnya. Berdasarkan tindakan dalam proses pembelajaran Tari Kidang Alit, maka ketuntasan belajar dalam tindakan yang telah diberikan guru mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus 1 yang berhasil 5 anak dari 20 anak atau

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Pada siklus 2 yang berhasil 17 anak dari 20 anak atau

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak dari tiap tingkatan siklus. Hasil refleksi dan analisis data pada siklus 2 juga membedakan efektivitas pembelajaran berdasarkan skor nilai kemampuan motorik kasar anak. Hal ini juga menunjukkan perbedaan yang signifikan dari tahap-tahap tindakan kelas (siklus pembelajaran) yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari kidang alit dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pembelajaran Tari Kidang Alit di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kadilakukan 2 siklus. Pada siklus 1 belum dapat dikatakan mencapai standar keberhasilan, Pada siklus 1 yang berhasil 5 anak dari 20 anak atau 25% dari jumlah anak. Dengan demikian peeneliti mengadakan peengkajian untuk menentukan tidak lanjut dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal. Karena pada spada siklus1 belum mencapai standar keberhasilan, maka dilakukan perbaikan pada siklus 2 dengan hasil Pada siklus 2 yang berhasil 17 anak dari 20 anak atau 85% dari jumlah anak.

Berdasarkan dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari kidang alit memberikan dampak positif dalam perkembangan motorik kasar anak di TK PGRI 1 Kecamatan Puri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Bastomi, Swaji. 1990. *Wawasan Seni*. Malang: Ikip Semarang
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Dowshen, Steven. 2009. *Cerdas Menjalin Komunikasi Dengan Anak*. Yogyakarta: Pionir Media
- Gunarti, Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Guru, Panitia Sertifikasi. 2012. *Materi Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Hidajat, Robby. 2004. *Pengetahuan Seni Tari*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang
- Hidajat, Robby. 2005. *Menerobos Embelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar
- Kamtini Dan Tanjung, Wardi, Husni. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Tk*. Jakarta: Depdiknas
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Purwatiningsih Dan Harini, Ninik. 2004. *Pendidikan Seni Tari TK – SD*. Malang: UM Press
- Sugiyanto, dkk. 2004. *Kesenian untuk SMP*. Jakarta : Erlangga

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI KIDANG ALIT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR ANAK TAMAN KANAK-KANAK  
KELOMPOK B PGRI I KECAMATAN PURI  
KABUPATEN MOJOKERTO**

Novia Ester Agustiningrum Setiyarini/Muhammad Reza  
091684514

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya

[www.singoesternoya@yahoo.com](mailto:www.singoesternoya@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Pengembangan kemampuan motorik kasar pada Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Taman Kanak-Kanak pelaksanaannya melalui berbagai cara, alternatif yang dikembangkan dengan membelajarkan bentuk tarian. Anak usia Taman Kanak-Kanak dengan pembelajaran Tari Kidang Alit ini berpotensi mengekspresikan suatu gerakan pada seluruh badan. Meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam pembelajaran tari kidang alit terdapat keragaman gerakan melompat-lompat, berlarian dan berputar-putar ini sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak taman kanak-kanak. Dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran tari kidang alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar sesuai kebutuhan dan karakteristik anak taman kanak-kanak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini anak kelompok B Taman Kanak-Kanak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan perolehan hasil analisis data ini pada efektivitas pembelajaran Tari Kidang Alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak menunjukkan bahwa siklus I sebesar 25 % dan siklus II 85 %. Artinya dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas pembelajaran Tari Kidang Alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI I Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci : tari kidang alit, kemampuan motorik kasar

**ABSTRACT**

*The implication of developing gross motoric skill to young children education of kindergarten was done in variety ways, the alternative developed was learning dance. The kindergarten children with learning Kidang Alit Dance had potential to express some movements to the whole body. To enhance gross motoric skill in learning Kidang Alit Dance there was variety of jumping, running and going around movements, these were suitable with the necessity and characteristics of kindergarten children. This action research had purpose to describe the effectiveness of learning Kidang Alit Dance to increase gross motoric skill appropriate with the necessity and characteristics of kindergarten children.*

*This research used qualitative approach with class action design and the subject was group B kindergarten children while the data collection techniques used were observation and documentation. Based on the acquisition of data analysis result to the effectiveness of learning Kidang Alit Dance to enhance gross motoric skill to group B kindergarten children, it indicated that cycle I was 25% and cycle II was 85%. It meant that there was effectiveness of learning Kidang Alit Dance to increase gross motoric skill to group B children of PGRI I kindergarten Puri district Mojokerto regency.*

*Keywords: kidang Alit dance, gross motoric skill*

**PENDAHULUAN**

Keterampilan motorik di TK PGRI 1 bisa berupa banyak hal misalnya melempar bola, menangkap bola, lari, memanjat, bergantung, melompat, menari dan juga senam berbagai variasi. Namun di TK PGRI 1 kemampuan anak dalam melakukan gerak tari masih perlu pengembangan lagi. Hal ini sesuai berdasarkan apa yang terjadi di lapangan bahwa jumlah Kelompok B adalah 20 anak, yang mampu namun masih dibantu 15 anak dan 3 anak kurang minat dalam melakukan gerak tari. Padahal dalam tahapan perkembangan anak

usia 4-6 tahun dalam perkembangan motoriknya anak dapat melakukan gerakan-gerakan misalnya berdiri dengan satu kaki, melompat-lompat dengan satu atau kaki, berputar-putar.

Salah satu penyebabnya adalah terletak pada jenis tariannya bahwa selama ini tarian yang diajarkan guru pada anak tidak sesuai dengan karakter anak. Misalnya anak TK sangat suka bermain, melompat-lompat, berlari, berputar-putar. Dan tarian yang diperkenalkan pada anak sesuai observasi di lapangan susah untuk ditangkap oleh anak, terutama tarian dengan iringan

musik tradisional guru cenderung mengajarkan tarian yang seharusnya di pelajari pada tingkatan kelas diatas mereka. Yang tingkat keragaman gerakannya sudah banyak dan agak sulit untuk usia anak TK. Oleh karena itu, ketertarikan anak dalam menari menjadi kurang.

Sehingga penulis mencoba untuk berinovasi dalam menggunakan pembelajaran tari yang sesuai dengan karakter anak usia TK. Yaitu Tari Kidang Alit. Tarian ini dapat mewakili ekspresi jiwa anak-anak. Karena gerak tariannya sangat membuat anak-anak gembira, lucu dan menyenangkan. Alasan penulis menggunakan pembelajaran gerak Tari Kidang Alit tidak lain karena dalam tari ini anak-anak tetap bisa menari dengan melakukan gerakan-gerakan yang biasa mereka lakukan misalnya berlari, melompat, dan berputar-putar. Dan diharapkan ketika anak-anak menerima materi tari ini anak senang untuk melakukannya.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini: "Apakah penerapan pembelajaran Tari Kidang Alit mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok B di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto?"

Tujuan Penelitian: Untuk mendeskripsikan bahwa penerapan pembelajaran Tari Kidang Alit mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok B di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

## **KAJIAN TEORI**

Motorik Kasar yaitu suatu keterampilan gerak kasar yang melibatkan konstruksi dan pemakaian otot-otot tubuh yang besar, seluruh tubuh biasanya ikut dalam gerakan, misalnya melompat berlari, menendang dan sebagainya (Setyowati, 2012:2). Dan Menurut Gardon (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:124) menjelaskan bahwa koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar.

### **Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar**

Karakteristik perkembangan yang berhubungan dengan motorik kasar antara lain (Depdiknas, 2007:12)

- a. Berdiri diatas 1 kaki selama 5-10 detik.
- b. Menaiki dan menuruni tangga dengan berpegangan dan berganti-ganti
- c. Berjalan pada garis lurus.
- d. Berjalan mundur dan melompat di tempat.
- e. Bermain dengan bola.
- f. Mengendarai sepeda roda tiga.
- g. Melakukan permainan ketangkasan dan kelincahan.
- h. Menari sesuai musik.

### **Manfaat Perkembangan Motorik**

- a. Perkembangan fisiologis  
Manfaat motorik bagi perkembangan fisiologis adalah melakukan gerakan atau tindakan yang bisa menstimulasi proses fisiologis anak seperti pernapasan dan peningkatan peredaran darah.

- b. Perkembangan kognitif  
Manfaat motorik bagi perkembangan kognitif adalah keterampilan motorik anak akan menumbuhkan kretivitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari perkembangan mental anak.
- c. Perkembangan sosial  
Manfaat motorik bagi perkembangan sosial adalah anak yang mempunyai motorik yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang besar dan anak-anak diberikan kegiatan motorik secara bebas sesuai dengan kemampuan mereka sendiri dan dilakukan dengan senang hati.

### **Definisi Tari Kidang Alit**

Tari Kidang Alit adalah salah satu jenis tari kreasi yang bentuk gerakan tarinya meniru gerakan kidang. Gerakan Tari Kidang Alit dibuat sesederhana mungkin sesuai dengan karakteristik anak TK. Tari Kidang Alit merupakan salah satu contoh bentuk koreografi yang penciptaannya disesuaikan untuk anak usia TK.

### **Tujuan Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Tujuan pembelajaran Tari Kidang Alit yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Tujuan pembelajaran tari kidang alit tersusun pada indikator-indikator berikut:

- a. Anak mampu mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi dengan lincah.
- b. Anak mampu menari sesuai irama musik.
- c. Anak mampu senam fantasi bentuk meniru, misalkan meniru gerakan hewan, gerakan tanaman yang tertiuip angin dengan lincah.
- d. Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.

### **Manfaat Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Berdasarkan manfaat pembelajaran tari pada umumnya. Manfaat pembelajaran Tari Kidang Alit adalah

- a. untuk memberikan pengalaman seseorang mampu mempresentasikan diri di hadapan orang lain (pengembangan kepribadian).
- b. untuk memberikan pengalaman seseorang mengungkapkan ide atau gagasannya dalam berkarya.

### **Keterkaitan Antara Kemampuan Motorik Kasar Dengan Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Untuk menjadikan seorang anak pandai menari, tentunya harus dimulai sejak dini mungkin. Dalam melakukan gerak tari anak dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan misalnya kemampuan motorik, terutama motorik kasar. Karena Secara umum pembelajaran tari memiliki beberapa fungsi antara lain: ekspresi budaya, media komunikasi, salah satu bentuk seni, dan alat sosialisasi pula.

Kaitannya dengan kemampuan motorik kasar adalah saat anak melakukan gerakan-gerakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melompat, berputar secara otomatis anak sudah melakukan gerakan dasar tari. Karena dengan anak terampil dalam melakukan gerak tari maka anak akan juga terampil dalam kemampuan motoriknya. Saat menari banyak otot yang bekerja, dan anak dilatih menjadi lebih kuat, seimbang, berstamina, koordinatif dan fleksibel. Hal ini juga akan mengembangkan kemampuan motorik kasarnya.

Walaupun anak sudah terlihat tidak mempunyai bakat menari namun kalau anak-anak suka menari kemungkinan besar anak-anak akan memiliki pola hidup yang lebih aktif sampai dewasa nanti. Selain itu, menari postur tubuh juga menjadi lebih baik. Cara berdiri, duduk, berjalan, dan semua aktivitas lain akan menjadi lebih baik (dan lebih anggun). Dengan menari semua organ-organ tubuh akan berfungsi dengan baik, dimana otot-otot dapat berkembang dengan baik. Tubuh menjadi sehat dan bugar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Aqib (2006:13) Penelitian Tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan yang terjadi dalam sebuah kelas. PTK dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga belajar anak mengalami peningkatan.

### **Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pembelajaran tari *kidang alit* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Arikunto (2012:16).

### **Tempat penelitian**

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

### **Waktu penelitian**

Waktu penelitian pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013, bulan Februari sampai Maret 2013.

### **Subyek Penelitian**

Mengingat pembelajaran kemampuan motorik kasar anak dalam mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur belum optimal, maka peneliti mengambil subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B, dengan jumlah siswa 20 anak.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang digabungkan dengan check-list. Instrumen penelitian ini untuk mengobserasi aktivitas anak selama pembelajaran tari berlangsung dan pencapaian kemampuan motorik kasar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **Observasi**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung, observasi aktivitas anak dan guru. Observasi ini termasuk observasi partisipan, disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi (observer) turut ambil bagian dalam kehidupan observer.

#### **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang tertulis, tercetak atau terekam untuk melengkapi data observasi dan sebagai bukti fisik suatu keterangan atau kejadian. Meliputi buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto yang relevan dengan penelitian.

#### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui apakah pembelajaran tari *kidang alit* dapat meningkatkan kemampuan anak, maka perlu analisa data. Pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yang memaparkan data dan angka – angka yang diperoleh dari hasil observasi.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana (Arikunto, 2006)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase (jumlah kemampuan maksimal)

f = frekuensi (kemampuan penelitian yang dicapai)

N = jumlah subyek penelitian

Analisis ini dilakukan dengan mengikuti alur pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan selanjutnya pada siklus berikutnya.

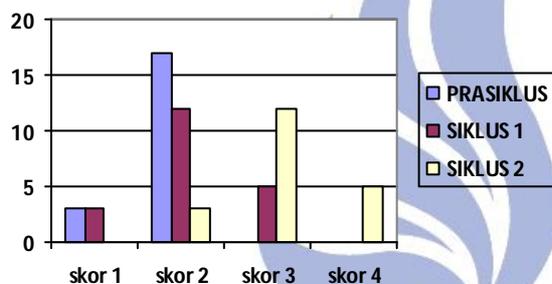
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data diperoleh aktivitas anak dalam pengenalan gerak tari yang paling dominan adalah memperhatikan penjelasan guru dan menirukan gerakan-gerakan binatang *kidang*, jadi anak dapat dikatakan aktif. Gerak aktif mengandung maksud-maksud tertentu yang dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa tergerak atau terpacu, maka gerak-gerak aktif tersebut adalah alat ekspresi untuk mengungkapkan rasa dan maksud yang disampaikan melalui tarian.

Perkembangan fisik motorik anak usia Taman Kanak-kanak pada awalnya gerakan anak tidak terkoordinasi dengan baik. Seiring dengan kematangan dan pengalaman anak, kemampuan tersebut berkembang dan mulai terkoordinasi secara baik, sehingga koordinasi gerak anak perlu dilatih secara terus menerus sehingga nantinya anak mampu mengkoordinasikan gerak secara seimbang.

Pada siklus 1 indikator kemampuan motorik anak pada skor 1 mencapai skor 1 yaitu mencapai 3 anak, skor 2 mencapai 12 anak, skor 3 mencapai 5 anak dan skor 4 mencapai 0 anak. Sehingga perlu diadakan siklus ke 2. Dan pada siklus 2 indikator kemampuan motorik anak pada skor 1 yaitu mencapai 0 anak, skor 2 mencapai 3 anak, skor 3 mencapai 12 anak dan skor 4 mencapai 5 anak.

Dengan demikian pengenalan gerak tari yang dilakukan sudah memenuhi standar keberhasilan. Dan data analisis hasil evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut :



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan motorik pada tiap siklusnya. Berdasarkan tindakan dalam proses pembelajaran Tari Kidang Alit, maka ketuntasan belajar dalam tindakan yang telah diberikan guru mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus 1 yang berhasil 5 anak dari 20 anak atau

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Pada siklus 2 yang berhasil 17 anak dari 20 anak atau

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak dari tiap tingkatan siklus. Hasil refleksi dan analisis data pada siklus 2 juga membedakan efektivitas pembelajaran berdasarkan skor nilai kemampuan motorik kasar anak. Hal ini juga menunjukkan perbedaan yang signifikan dari tahap-tahap tindakan kelas (siklus pembelajaran) yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari kidang alit dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pembelajaran Tari Kidang Alit di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kadilakukan 2 siklus. Pada siklus 1 belum dapat dikatakan mencapai standar keberhasilan, Pada siklus 1 yang berhasil 5 anak dari 20 anak atau 25% dari jumlah anak. Dengan demikian peeneliti mengadakan peengkajian untuk menentukan tidak lanjut dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal. Karena pada spada siklus1 belum mencapai standar keberhasilan, maka dilakukan perbaikan pada siklus 2 dengan hasil Pada siklus 2 yang berhasil 17 anak dari 20 anak atau 85% dari jumlah anak.

Berdasarkan dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari kidang alit memberikan dampak positif dalam perkembangan motorik kasar anak di TK PGRI 1 Kecamatan Puri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Bastomi, Swaji. 1990. *Wawasan Seni*. Malang: Ikip Semarang
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Dowshen, Steven. 2009. *Cerdas Menjaln Komunikasi Dengan Anak*. Yogyakarta: Pionir Media
- Gunarti, Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Guru, Panitia Sertifikasi. 2012. *Materi Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Hidajat, Robby. 2004. *Pengetahuan Seni Tari*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang
- Hidajat, Robby. 2005. *Menerobos Embelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar
- Kamtini Dan Tanjung, Wardi, Husni. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Tk*. Jakarta: Depdiknas
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Purwatiningsih Dan Harini, Ninik. 2004. *Pendidikan Seni Tari TK – SD*. Malang: UM Press
- Sugiyanto, dkk. 2004. *Kesenian untuk SMP*. Jakarta : Erlangga

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI KIDANG ALIT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR ANAK TAMAN KANAK-KANAK  
KELOMPOK B PGRI I KECAMATAN PURI  
KABUPATEN MOJOKERTO**

Novia Ester Agustiningrum Setiyarini/Muhammad Reza  
091684514

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya

[www.singoesternoya@yahoo.com](mailto:www.singoesternoya@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Pengembangan kemampuan motorik kasar pada Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Taman Kanak-Kanak pelaksanaannya melalui berbagai cara, alternatif yang dikembangkan dengan membelajarkan bentuk tarian. Anak usia Taman Kanak-Kanak dengan pembelajaran Tari Kidang Alit ini berpotensi mengekspresikan suatu gerakan pada seluruh badan. Meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam pembelajaran tari kidang alit terdapat keragaman gerakan melompat-lompat, berlarian dan berputar-putar ini sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak taman kanak-kanak. Dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran tari kidang alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar sesuai kebutuhan dan karakteristik anak taman kanak-kanak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini anak kelompok B Taman Kanak-Kanak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan perolehan hasil analisis data ini pada efektivitas pembelajaran Tari Kidang Alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak menunjukkan bahwa siklus I sebesar 25 % dan siklus II 85 %. Artinya dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas pembelajaran Tari Kidang Alit untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI I Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci : tari kidang alit, kemampuan motorik kasar

**ABSTRACT**

*The implication of developing gross motoric skill to young children education of kindergarten was done in variety ways, the alternative developed was learning dance. The kindergarten children with learning Kidang Alit Dance had potential to express some movements to the whole body. To enhance gross motoric skill in learning Kidang Alit Dance there was variety of jumping, running and going around movements, these were suitable with the necessity and characteristics of kindergarten children. This action research had purpose to describe the effectiveness of learning Kidang Alit Dance to increase gross motoric skill appropriate with the necessity and characteristics of kindergarten children.*

*This research used qualitative approach with class action design and the subject was group B kindergarten children while the data collection techniques used were observation and documentation. Based on the acquisition of data analysis result to the effectiveness of learning Kidang Alit Dance to enhance gross motoric skill to group B kindergarten children, it indicated that cycle I was 25% and cycle II was 85%. It meant that there was effectiveness of learning Kidang Alit Dance to increase gross motoric skill to group B children of PGRI I kindergarten Puri district Mojokerto regency.*

*Keywords: kidang Alit dance, gross motoric skill*

**PENDAHULUAN**

Keterampilan motorik di TK PGRI 1 bisa berupa banyak hal misalnya melempar bola, menangkap bola, lari, memanjat, bergantung, melompat, menari dan juga senam berbagai variasi. Namun di TK PGRI 1 kemampuan anak dalam melakukan gerak tari masih perlu pengembangan lagi. Hal ini sesuai berdasarkan apa yang terjadi di lapangan bahwa jumlah Kelompok B adalah 20 anak, yang mampu namun masih dibantu 15 anak dan 3 anak kurang minat dalam melakukan gerak tari. Padahal dalam tahapan perkembangan anak

usia 4-6 tahun dalam perkembangan motoriknya anak dapat melakukan gerakan-gerakan misalnya berdiri dengan satu kaki, melompat-lompat dengan satu atau kaki, berputar-putar.

Salah satu penyebabnya adalah terletak pada jenis tariannya bahwa selama ini tarian yang diajarkan guru pada anak tidak sesuai dengan karakter anak. Misalnya anak TK sangat suka bermain, melompat-lompat, berlari, berputar-putar. Dan tarian yang diperkenalkan pada anak sesuai observasi di lapangan susah untuk ditangkap oleh anak, terutama tarian dengan iringan

musik tradisional guru cenderung mengajarkan tarian yang seharusnya di pelajari pada tingkatan kelas diatas mereka. Yang tingkat keragaman gerakannya sudah banyak dan agak sulit untuk usia anak TK. Oleh karena itu, ketertarikan anak dalam menari menjadi kurang.

Sehingga penulis mencoba untuk berinovasi dalam menggunakan pembelajaran tari yang sesuai dengan karakter anak usia TK. Yaitu Tari Kidang Alit. Tarian ini dapat mewakili ekspresi jiwa anak-anak. Karena gerak tariannya sangat membuat anak-anak gembira, lucu dan menyenangkan. Alasan penulis menggunakan pembelajaran gerak Tari Kidang Alit tidak lain karena dalam tari ini anak-anak tetap bisa menari dengan melakukan gerakan-gerakan yang biasa mereka lakukan misalnya berlari, melompat, dan berputar-putar. Dan diharapkan ketika anak-anak menerima materi tari ini anak senang untuk melakukannya.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini: "Apakah penerapan pembelajaran Tari Kidang Alit mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok B di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto?"

Tujuan Penelitian: Untuk mendeskripsikan bahwa penerapan pembelajaran Tari Kidang Alit mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok B di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

## **KAJIAN TEORI**

Motorik Kasar yaitu suatu keterampilan gerak kasar yang melibatkan konstruksi dan pemakaian otot-otot tubuh yang besar, seluruh tubuh biasanya ikut dalam gerakan, misalnya melompat berlari, menendang dan sebagainya (Setyowati, 2012:2). Dan Menurut Gardon (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:124) menjelaskan bahwa koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar.

### **Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar**

Karakteristik perkembangan yang berhubungan dengan motorik kasar antara lain (Depdiknas, 2007:12)

- a. Berdiri diatas 1 kaki selama 5-10 detik.
- b. Menaiki dan menuruni tangga dengan berpegangan dan berganti-ganti
- c. Berjalan pada garis lurus.
- d. Berjalan mundur dan melompat di tempat.
- e. Bermain dengan bola.
- f. Mengendarai sepeda roda tiga.
- g. Melakukan permainan ketangkasan dan kelincahan.
- h. Menari sesuai musik.

### **Manfaat Perkembangan Motorik**

- a. Perkembangan fisiologis  
Manfaat motorik bagi perkembangan fisiologis adalah melakukan gerakan atau tindakan yang bisa menstimulasi proses fisiologis anak seperti pernapasan dan peningkatan peredaran darah.

- b. Perkembangan kognitif  
Manfaat motorik bagi perkembangan kognitif adalah keterampilan motorik anak akan menumbuhkan kretivitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari perkembangan mental anak.
- c. Perkembangan sosial  
Manfaat motorik bagi perkembangan sosial adalah anak yang mempunyai motorik yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang besar dan anak-anak diberikan kegiatan motorik secara bebas sesuai dengan kemampuan mereka sendiri dan dilakukan dengan senang hati.

### **Definisi Tari Kidang Alit**

Tari Kidang Alit adalah salah satu jenis tari kreasi yang bentuk gerakan tarinya meniru gerakan kidang. Gerakan Tari Kidang Alit dibuat sesederhana mungkin sesuai dengan karakteristik anak TK. Tari Kidang Alit merupakan salah satu contoh bentuk koreografi yang penciptaannya disesuaikan untuk anak usia TK.

### **Tujuan Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Tujuan pembelajaran Tari Kidang Alit yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Tujuan pembelajaran tari kidang alit tersusun pada indikator-indikator berikut:

- a. Anak mampu mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi dengan lincah.
- b. Anak mampu menari sesuai irama musik.
- c. Anak mampu senam fantasi bentuk meniru, misalkan meniru gerakan hewan, gerakan tanaman yang tertiuip angin dengan lincah.
- d. Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.

### **Manfaat Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Berdasarkan manfaat pembelajaran tari pada umumnya. Manfaat pembelajaran Tari Kidang Alit adalah

- a. untuk memberikan pengalaman seseorang mampu mempresentasikan diri di hadapan orang lain (pengembangan kepribadian).
- b. untuk memberikan pengalaman seseorang mengungkapkan ide atau gagasannya dalam berkarya.

### **Keterkaitan Antara Kemampuan Motorik Kasar Dengan Pembelajaran Tari Kidang Alit**

Untuk menjadikan seorang anak pandai menari, tentunya harus dimulai sejak dini mungkin. Dalam melakukan gerak tari anak dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan misalnya kemampuan motorik, terutama motorik kasar. Karena Secara umum pembelajaran tari memiliki beberapa fungsi antara lain: ekspresi budaya, media komunikasi, salah satu bentuk seni, dan alat sosialisasi pula.

Kaitannya dengan kemampuan motorik kasar adalah saat anak melakukan gerakan-gerakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melompat, berputar secara otomatis anak sudah melakukan gerakan dasar tari. Karena dengan anak terampil dalam melakukan gerak tari maka anak akan juga terampil dalam kemampuan motoriknya. Saat menari banyak otot yang bekerja, dan anak dilatih menjadi lebih kuat, seimbang, berstamina, koordinatif dan fleksibel. Hal ini juga akan mengembangkan kemampuan motorik kasarnya.

Walaupun anak sudah terlihat tidak mempunyai bakat menari namun kalau anak-anak suka menari kemungkinan besar anak-anak akan memiliki pola hidup yang lebih aktif sampai dewasa nanti. Selain itu, menari postur tubuh juga menjadi lebih baik. Cara berdiri, duduk, berjalan, dan semua aktivitas lain akan menjadi lebih baik (dan lebih anggun). Dengan menari semua organ-organ tubuh akan berfungsi dengan baik, dimana otot-otot dapat berkembang dengan baik. Tubuh menjadi sehat dan bugar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Aqib (2006:13) Penelitian Tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan yang terjadi dalam sebuah kelas. PTK dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga belajar anak mengalami peningkatan.

### **Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pembelajaran tari *kidang alit* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Arikunto (2012:16).

### **Tempat penelitian**

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

### **Waktu penelitian**

Waktu penelitian pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013, bulan Februari sampai Maret 2013.

### **Subyek Penelitian**

Mengingat pembelajaran kemampuan motorik kasar anak dalam mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur belum optimal, maka peneliti mengambil subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B, dengan jumlah siswa 20 anak.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang digabungkan dengan check-list. Instrumen penelitian ini untuk mengobserasi aktivitas anak selama pembelajaran tari berlangsung dan pencapaian kemampuan motorik kasar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **Observasi**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung, observasi aktivitas anak dan guru. Observasi ini termasuk observasi partisipan, disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi (observer) turut ambil bagian dalam perikehidupan observer.

#### **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang tertulis, tercetak atau terekam untuk melengkapi data observasi dan sebagai bukti fisik suatu keterangan atau kejadian. Meliputi buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto yang relevan dengan penelitian.

#### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui apakah pembelajaran tari *kidang alit* dapat meningkatkan kemampuan anak, maka perlu analisa data. Pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yang memaparkan data dan angka – angka yang diperoleh dari hasil observasi.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana (Arikunto, 2006)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase (jumlah kemampuan maksimal)

f = frekuensi (kemampuan penelitian yang dicapai)

N = jumlah subyek penelitian

Analisis ini dilakukan dengan mengikuti alur pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan selanjutnya pada siklus berikutnya.

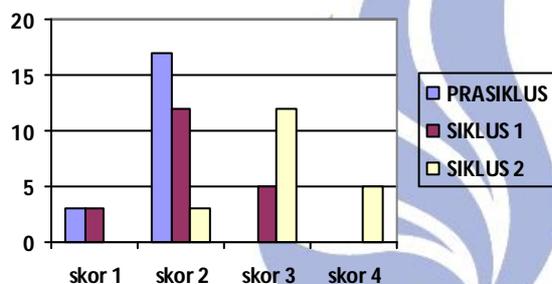
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data diperoleh aktivitas anak dalam pengenalan gerak tari yang paling dominan adalah memperhatikan penjelasan guru dan menirukan gerakan-gerakan binatang *kidang*, jadi anak dapat dikatakan aktif. Gerak aktif mengandung maksud-maksud tertentu yang dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa tergerak atau terpacu, maka gerak-gerak aktif tersebut adalah alat ekspresi untuk mengungkapkan rasa dan maksud yang disampaikan melalui tarian.

Perkembangan fisik motorik anak usia Taman Kanak-kanak pada awalnya gerakan anak tidak terkoordinasi dengan baik. Seiring dengan kematangan dan pengalaman anak, kemampuan tersebut berkembang dan mulai terkoordinasi secara baik, sehingga koordinasi gerak anak perlu dilatih secara terus menerus sehingga nantinya anak mampu mengkoordinasikan gerak secara seimbang.

Pada siklus 1 indikator kemampuan motorik anak pada skor 1 mencapai skor 1 yaitu mencapai 3 anak, skor 2 mencapai 12 anak, skor 3 mencapai 5 anak dan skor 4 mencapai 0 anak. Sehingga perlu diadakan siklus ke 2. Dan pada siklus 2 indikator kemampuan motorik anak pada skor 1 yaitu mencapai 0 anak, skor 2 mencapai 3 anak, skor 3 mencapai 12 anak dan skor 4 mencapai 5 anak.

Dengan demikian pengenalan gerak tari yang dilakukan sudah memenuhi standar keberhasilan. Dan data analisis hasil evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut :



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan motorik pada tiap siklusnya. Berdasarkan tindakan dalam proses pembelajaran Tari Kidang Alit, maka ketuntasan belajar dalam tindakan yang telah diberikan guru mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus 1 yang berhasil 5 anak dari 20 anak atau

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Pada siklus 2 yang berhasil 17 anak dari 20 anak atau

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad P = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak dari tiap tingkatan siklus. Hasil refleksi dan analisis data pada siklus 2 juga membedakan efektivitas pembelajaran berdasarkan skor nilai kemampuan motorik kasar anak. Hal ini juga menunjukkan perbedaan yang signifikan dari tahap-tahap tindakan kelas (siklus pembelajaran) yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari kidang alit dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pembelajaran Tari Kidang Alit di TK PGRI 1 Kecamatan Puri Kadilakukan 2 siklus. Pada siklus 1 belum dapat dikatakan mencapai standar keberhasilan, Pada siklus 1 yang berhasil 5 anak dari 20 anak atau 25% dari jumlah anak. Dengan demikian peeneliti mengadakan peengkajian untuk menentukan tidak lanjut dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal. Karena pada spada siklus1 belum mencapai standar keberhasilan, maka dilakukan perbaikan pada siklus 2 dengan hasil Pada siklus 2 yang berhasil 17 anak dari 20 anak atau 85% dari jumlah anak.

Berdasarkan dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari kidang alit memberikan dampak positif dalam perkembangan motorik kasar anak di TK PGRI 1 Kecamatan Puri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Bastomi, Swaji. 1990. *Wawasan Seni*. Malang: Ikip Semarang
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Dowshen, Steven. 2009. *Cerdas Menjaln Komunikasi Dengan Anak*. Yogyakarta: Pionir Media
- Gunarti, Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Guru, Panitia Sertifikasi. 2012. *Materi Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Hidajat, Robby. 2004. *Pengetahuan Seni Tari*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang
- Hidajat, Robby. 2005. *Menerobos Embelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar
- Kamtini Dan Tanjung, Wardi, Husni. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Tk*. Jakarta: Depdiknas
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Purwatiningsih Dan Harini, Ninik. 2004. *Pendidikan Seni Tari TK – SD*. Malang: UM Press
- Sugiyanto, dkk. 2004. *Kesenian untuk SMP*. Jakarta : Erlangga